

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI PONTIANAK</b> Jalan Parit Haji Muksin 2, KM. 2, Kubu Raya, 78391 Telp./Fax. (0561) 6710424, Kubu Raya, Kalimantan Barat Email: <a href="mailto:stakatnptk.official@stakatnpontianak.ac.id">stakatnptk.official@stakatnpontianak.ac.id</a> Website: <a href="https://stakatnpontianak.ac.id">https://stakatnpontianak.ac.id</a>	No. Dokumen	004/MTK-STAKATN/RPS/2024
		No. Revisi	01
	<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>	Halaman	1 dari 7
		Tanggal Terbit	07 Agustus 2024

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

<b>Mata Kuliah: Sastra Kebijakan</b>	<b>Semester: I</b>	<b>SKS: 2</b>	<b>Kode MK: MTK 2101</b>
<b>Program Studi: Magister Teologi</b>	<b>Dosen Pengampu/ Penanggungjawab: Dr. Mayong Andreas Acin</b>		
<b>Capaian Pembelajaran Lulusan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengembangkan pemikiran teologis yang kritis, kontekstual, dan transformatif dalam kehidupan Gereja dan masyarakat.</li> <li>2. Mampu menganalisis persoalan kemanusiaan, sosial, budaya, dan keagamaan secara interdisipliner, reflektif, dan bertanggung jawab.</li> <li>3. Mampu mengintegrasikan kajian biblis, teologis, dan pastoral dalam merumuskan pelayanan yang relevan bagi konteks Indonesia yang majemuk.</li> <li>4. Mampu menunjukkan sikap akademik yang etis, reflektif, dialogis, dan berakar pada iman Gereja Katolik.</li> </ol>		

<p><b>Capaian Pembelajaran Mata kuliah (CPMK)</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, ruang lingkup, dan karakter khas sastra kebijaksanaan dalam Perjanjian Lama, termasuk kitab-kitab deuterokanonika dalam tradisi Gereja Katolik.</li> <li>2. Mahasiswa mampu menganalisis tema-tema utama sastra kebijaksanaan, seperti kebijaksanaan ilahi, penderitaan, keadilan, kefanaan, dan makna hidup, secara biblis dan teologis.</li> <li>3. Mahasiswa mampu menafsirkan teks-teks pilihan dari kitab Ayub, Amsal, Pengkhotbah, Sirakh, dan Kebijaksanaan Salomo dengan menggunakan pendekatan akademik yang relevan.</li> <li>4. Mahasiswa mampu mengevaluasi relevansi sastra kebijaksanaan bagi refleksi iman, teologi sistematik, dan pelayanan pastoral dalam konteks masyarakat Indonesia.</li> <li>5. Mahasiswa mampu menyusun refleksi teologis atau kajian akademik kontekstual berbasis teks kebijaksanaan Kitab Suci.</li> </ol>
<p><b>Deskripsi Mata kuliah</b></p>	<p>Mata kuliah ini merupakan pengantar mendalam ke dalam kelompok kitab-kitab hikmat (wisdom literature) dalam Kitab Suci Perjanjian Lama, baik kanonik maupun deuterokanonika, sesuai tradisi Gereja Katolik. Perkuliahan mengeksplorasi genre sastra khas yang menawarkan refleksi tentang kehidupan manusia, pencarian kebijaksanaan ilahi, penderitaan, keadilan, dan relasi manusia dengan Allah. Sebagai mata kuliah 2 SKS pada semester awal program magister, pembelajaran diarahkan untuk membangun fondasi biblis-teologis yang kokoh agar mahasiswa mampu mengintegrasikan sastra kebijaksanaan ke dalam pemahaman iman, teologi sistematik, dan pelayanan pastoral di konteks Indonesia yang majemuk</p>

## Implementasi Kegiatan-Kegiatan Pembelajaran

Minggu ke-	Kemampuan yang diharapkan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu (menit)	Evaluasi	Kriteria/Indikator	Bobot
1	Mahasiswa memahami kontrak kuliah, arah pembelajaran, dan posisi sastra kebijaksanaan dalam studi teologi biblis di jenjang magister.	Orientasi perkuliahan; kontrak kuliah; pengantar sastra kebijaksanaan; posisi kitab-kitab hikmat dalam kanon Katolik.	Ceramah interaktif, diskusi kelas, refleksi awal.	170	Diskusi	Mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup mata kuliah, struktur pembelajaran, dan urgensi kajian sastra kebijaksanaan.	5%
2	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar, ciri sastra, dan perkembangan tradisi hikmat dalam Perjanjian Lama.	Definisi wisdom literature; ciri-ciri sastra hikmat; latar historis; relasi dengan tradisi hikmat Timur Dekat Kuno.	Ceramah, telaah konsep, diskusi kelompok kecil.	170	Diskusi	Ketepatan menjelaskan konsep dasar, ciri sastra, dan latar perkembangan tradisi hikmat.	5%
3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi kitab-kitab sastra kebijaksanaan dalam tradisi Katolik dan karakter masing-masing.	Kitab Ayub, Amsal, Pengkhotbah, Sirakh, Kebijakan Salomo, Mazmur kebijaksanaan.	Diskusi teks, presentasi kelompok, tanya jawab.	170	Tugas	Mahasiswa mampu membedakan kitab-kitab hikmat beserta fokus teologisnya.	5%
4	Mahasiswa mampu menganalisis tema kebijaksanaan sebagai jalan hidup menurut Kitab Amsal.	Struktur Amsal; personifikasi hikmat; hikmat dan takut akan Tuhan; etika hidup bijaksana.	Ceramah, analisis teks, diskusi kritis.	170	Diskusi	Analisis menunjukkan pemahaman isi teks, tema, dan pesan teologis secara runtut.	7%
5	Mahasiswa mampu menelaah persoalan	Struktur Kitab Ayub; dialog	Case-based learning, diskusi	170	Tugas	Mahasiswa mampu menguraikan persoalan	7%

	penderitaan, keadilan, dan iman dalam Kitab Ayub.	penderitaan; teodise; respons manusia terhadap misteri Allah.	teks, presentasi.			penderitaan secara kritis dan teologis berdasarkan teks Ayub.	
6	Mahasiswa mampu mengevaluasi tema kefanaan dan makna hidup dalam Kitab Pengkhotbah.	Vanity/ke-sia-siaan; waktu; kerja; hikmat dan batas manusia; makna hidup di hadapan Allah.	Ceramah, collaborative learning, refleksi terarah.	170	Tugas	Ketepatan mengaitkan teks Pengkhotbah dengan pertanyaan eksistensial manusia.	6%
7	Mahasiswa mampu menjelaskan kontribusi kitab-kitab deuterokanonika terhadap teologi kebijaksanaan Katolik.	Kitab Sirakh dan Kebijakan Salomo; kebijaksanaan, hukum Taurat, keabadian, dan keadilan ilahi.	Diskusi dokumen teks, telaah komparatif, presentasi.	170	Diskusi	Mahasiswa mampu menunjukkan kekhasan kitab deuterokanonika dalam tradisi Gereja Katolik.	5%
8	Ujian Tengah Semester	Uji pemahaman konseptual dan analitis atas materi minggu 1–7.	Ujian tertulis/esei.	170	UTS.	Jawaban komprehensif, argumentatif, dan relevan dengan tema-tema hikmat.	20%
9	Mahasiswa mampu menafsirkan relasi antara kebijaksanaan, hukum, dan kehidupan moral dalam teks hikmat.	Kebijaksanaan dan moralitas; didikan; keluarga; kerja; relasi sosial; keadilan dalam hidup sehari-hari.	Ceramah interaktif, diskusi kasus, role-play akademik.	170	Diskusi	Mahasiswa mampu menghubungkan ajaran hikmat dengan persoalan etis konkret.	5%
10	Mahasiswa mampu mengevaluasi tema doa, kontemplasi, dan relasi manusia	Hikmat sebagai anugerah Allah; doa memohon hikmat; relasi	Problem-based learning, pembacaan teks, diskusi kelompok.	170	Tugas	Paper menunjukkan kemampuan membaca dimensi spiritual dan teologis teks secara	7%

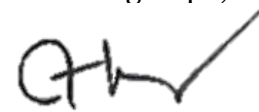
	dengan Allah dalam sastra kebijaksanaan.	iman dan pengetahuan; dimensi spiritual teks hikmat.				mendalam.	
11	Mahasiswa mampu menelaah relevansi sastra kebijaksanaan bagi refleksi teologi sistematis.	Relasi sastra hikmat dengan kristologi, antropologi teologis, teologi penderitaan, dan providensia ilahi.	Seminar kelas, pembacaan kritis, debat akademik.	170	Tugas	Mahasiswa mampu membangun argumentasi interdisipliner antara biblika dan teologi sistematis.	7%
12	Mahasiswa mampu menilai kontribusi sastra kebijaksanaan bagi pelayanan pastoral dan pendampingan umat.	Hikmat dalam konseling pastoral; pendampingan orang menderita; pendidikan iman; pewartaan yang bijaksana.	Project-based learning, studi kasus pastoral, diskusi.	170	Tugas	Proposal memuat aplikasi pastoral yang realistis, kontekstual, dan berbasis teks hikmat.	6%
13	Mahasiswa mampu merancang refleksi teologis kontekstual dari teks kebijaksanaan untuk masyarakat Indonesia.	Penderitaan sosial; pencarian makna hidup; keadilan; kebijaksanaan dalam masyarakat majemuk; konteks lokal Indonesia.	Workshop, coaching, peer review.	170	Diskusi	Rancangan refleksi menunjukkan kepekaan konteks, dasar biblis, dan argumentasi teologis yang memadai.	5%
14	Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil kajian teks atau proyek refleksi kebijaksanaan secara akademik.	Teknik presentasi akademik; sintesis hasil kajian; tanggapan kritis terhadap isu eksistensial.	Presentasi mahasiswa, umpan balik sejawat, diskusi panel.	170	Diskusi	Penyajian sistematis, argumentatif, dan mampu menanggapi kritik secara akademik.	5%

15	Mahasiswa mampu melakukan sintesis biblis-teologis atas seluruh materi perkuliahan.	Integrasi tema hikmat; refleksi akhir; relevansi sastra kebijaksanaan bagi iman dan pelayanan Gereja.	Refleksi integratif, diskusi pleno, peneguhan pembelajaran.	170	Diskusi	Esai menunjukkan kedalaman sintesis, ketajaman refleksi, dan relevansi praksis.	5%
16	Ujian Akhir Semester	Uji integratif atas kemampuan analitis, evaluatif, dan reflektif terhadap sastra kebijaksanaan.	Ujian tertulis/presentasi akhir.	170	UAS.	Mahasiswa mampu mensintesis teks, tema teologis, dan aplikasi pastoral secara utuh.	20%

## Daftar Pustaka

1. Bevans, Stephen B. *Models of Contextual Theology*.
2. Knitter, Paul F. *Introducing Theologies of Religions*.
3. Dupuis, Jacques. *Toward a Christian Theology of Religious Pluralism*.
4. Dister, Nico Syukur. *Teologi Agama-Agama*.
5. Dokumen Konsili Vatikan II: *Nostra Aetate*.
6. Dokumen Gereja: *Dialogue and Proclamation*.
7. Banawiratma, J. B., dan Zainal Abidin Bagir, ed. literatur tentang dialog antar iman di Indonesia.

Kubu Raya, 07 Agustus 2024  
Dosen Pengampu,



Dr. Mayong Andreas Acin  
NIPPPK. 197202152023211005